



# **KURIKULUM**

## **PELATIHAN MANAJEMEN PELATIHAN BAGI PENGELOLA PELATIHAN BIDANG KESEHATAN**

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan  
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI  
2022

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelatihan bagi Pengelola Pelatihan Bidang Kesehatan dapat diselesaikan.

Kurikulum ini dikembangkan untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan bagi para pengelola pelatihan terkait manajemen pelatihan bidang kesehatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan kurikulum pelatihan ini.

Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, November 2022

Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

Ttd

Ir. Doddy Izwardy, MA  
NIP 196302161986031005

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| Kata Pengantar .....   | i  |
| Daftar Isi .....   | ii |
| Bab I Pendahuluan .....  | 1  |
| A. Latar Belakang.....   | 1  |
| B. Peran Dan Fungsi.....   | 1  |
| Bab II Kurikulum Pelatihan .....   | 2  |
| A. Tujuan.....   | 2  |
| B. Kompetensi.....   | 2  |
| C. Struktur Kurikulum .....  | 3  |
| D. Ringkasan Mata Pelatihan .....  | 3  |
| E. Evaluasi Hasil Belajar .....  | 12 |
| Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan .....  | 13 |
| Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .....                     | 16 |
| Lampiran 2: Master Jadwal.....   | 33 |
| Lampiran 3: Panduan Penugasan .....  | 35 |
| Lampiran 4: Ketentuan Peserta, Pelatih/ Fasilitator dan Penyelenggara<br>Pelatihan ..... | 45 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan kompetensi terhadap sumber daya manusia kesehatan terus dilaksanakan melalui pelatihan sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di era globalisasi dewasa ini. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia,

Penyelenggaraan suatu pelatihan di bidang kesehatan perlu dikelola secara baik agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Seorang pimpinan institusi pelatihan berperan penting terhadap pengelolaan tersebut dan harus memiliki kemampuan dalam dua hal, yakni mengelola institusi pelatihan serta mengelola penyelenggaraan pelatihan. Kedua hal ini sangat penting guna mendukung capaian kualitas pelatihan yang baik dan bermutu.

Penerapan manajemen pelatihan di bidang kesehatan menjadi hal yang penting agar proses dalam pelaksanaan pelatihan menjadi terarah dan terintegrasi. Dengan diterapkannya manajemen pelatihan di bidang kesehatan akan menggiring penyelenggara dalam melaksanakan pelatihan menjadi lebih tertata dan bermutu

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, maka setiap sumber daya manusia di level manajerial pada institusi atau unit pelatihan wajib memiliki pengetahuan terkait pengelolaan institusi pelatihan dan pengelolaan pelatihan dalam rangka menjaga mutu pelatihan di bidang kesehatan.

### B. Peran dan Fungsi

1). Peran:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pengelola pelatihan bidang kesehatan

2). Fungsi:

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melakukan pengelolaan pelatihan bidang kesehatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## **BAB II**

### **KURIKULUM PELATIHAN**

#### **A. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu mengelola pelatihan bidang kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara baik dan benar.

#### **B. Kompetensi**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan pelatihan sebagai suatu sistem
2. Menjelaskan kepemimpinan pada organisasi pelatihan
3. Melakukan analisis kebutuhan pelatihan
4. Merancang program pelatihan
5. Melakukan pengelolaan sumber daya pelatihan
6. Melakukan pengelolaan pelatihan bidang kesehatan
7. Merancang evaluasi pelatihan
8. Menjelaskan penjaminan mutu pelatihan

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan bagi Manajer Pelatihan Bidang Kesehatan sebagai berikut

| NO            | MATERI  | WAKTU     |           |          | JPL       |
|---------------|---|-----------|-----------|----------|-----------|
|               |   | T         | P         | PL       |           |
| <b>A.</b>     | <b>MATA PELATIHAN DASAR</b>                     |           |           |          |           |
| 1             | Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan | 2         | 0         | 0        | 2         |
|               | <b>Subtotal</b>                                 | <b>2</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>2</b>  |
| <b>B.</b>     | <b>MATA PELATIHAN INTI</b>                      |           |           |          |           |
| 1             | Pelatihan Sebagai Suatu Sistem                  | 2         | 0         | 0        | 2         |
| 2             | Kepemimpinan pada organisasi pelatihan          | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 3             | Analisis Kebutuhan Pelatihan                    | 1         | 3         | 0        | 4         |
| 4             | Perancangan Program Pelatihan                   | 2         | 5         | 0        | 7         |
| 5             | Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan               | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 6             | Pengelolaan Pelatihan Bidang Kesehatan          | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 7             | Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan              | 1         | 3         | 0        | 4         |
| 8             | Penjaminan Mutu Pelatihan                       | 2         | 3         | 0        | 5         |
|               | <b>Subtotal</b>                                 | <b>14</b> | <b>20</b> | <b>0</b> | <b>34</b> |
| <b>C.</b>     | <b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>                 |           |           |          |           |
| 1             | Building Learning Commitment (BLC)              | 0         | 2         | 0        | 2         |
| 2             | Anti Korupsi                                    | 2         | 0         | 0        | 2         |
| 3             | Rencana Tindak Lanjut (RTL)                     | 0         | 2         | 0        | 2         |
|               | <b>Subtotal</b>                                 | <b>2</b>  | <b>4</b>  | <b>0</b> | <b>6</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |   | <b>18</b> | <b>24</b> | <b>0</b> | <b>42</b> |

### D. Ringkasan Mata Pelatihan

#### 1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan

##### a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pemetaan kebutuhan kompetensi, jenis pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan non pelatihan, peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam pengembangan kompetensi bidang kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pemetaan kebutuhan kompetensi
- b) Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan non pelatihan
- c) Menjelaskan peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam pengembangan kompetensi bidang kesehatan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pemetaan kebutuhan kompetensi
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi melalui pelatihan dan non pelatihan
- c) Peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam Pengembangan Kompetensi Bidang Kesehatan

e. Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, (T: 2)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pelatihan Sebagai Suatu Sistem

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral dan unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pelatihan sebagai suatu system

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral
- b) Menjelaskan unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral
- b) Unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, (T: 2)

b. Kepemimpinan pada Organisasi Pelatihan Bidang Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang Kesehatan, Kepemimpinan Strategik dan PereKewirausahaan pelatihan bidang kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang Kesehatan
- b) Menjelaskan Kepemimpinan Strategik
- c) Menyusun rencana kewirausahaan pelatihan bidang kesehatan



4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang Kesehatan
- b) Kepemimpinan Strategik
- c) Perencanaan Kewirausahaan pelatihan bidang kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, (T: 2; P : 2)

c. Analisis Kebutuhan Pelatihan

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan, model analisis kebutuhan pelatihan, dan penetapan kebutuhan pelatihan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan analisis kebutuhan pelatihan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan
- b) Menjelaskan model analisis kebutuhan pelatihan
- c) Melakukan analisis kebutuhan pelatihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan
- b) Model analisis kebutuhan pelatihan
- c) Tahapan analisis kebutuhan pelatihan

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL (T = 1, P = 3)

d. Perancangan Program Pelatihan Bidang Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang perancangan program pelatihan klasikal, perancangan program pelatihan jarak jauh

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang program pelatihan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Merancang program pelatihan klasikal
- b) Merancang program pelatihan jarak jauh

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perancangan Program Pelatihan Klasikal
- b) Perancangan Program Pelatihan Jarak Jauh (LJJ)

5) Waktu

Alokasi waktu: 7 JPL (T = 2, P = 5)

e. Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sumber daya pelatihan, pengelolaan sarana prasarana pendukung pelatihan, dan pengelolaan anggaran pelatihan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sumber daya pelatihan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Pelatihan

- b) Melakukan pengelolaan sarana prasarana pendukung Pelatihan
    - c) Melakukan pengelolaan anggaran Pelatihan
  - 4) Materi Pokok
 

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

    - a) Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Pelatihan
    - b) Pengelolaan sarana prasarana pendukung Pelatihan
    - c) Pengelolaan anggaran Pelatihan
  - 5) Waktu
 

Alokasi waktu: 4 JPL (T = 2, P = 2)
- f. Pengelolaan Pelatihan Bidang Kesehatan
- 1) Deskripsi singkat
 

Mata pelatihan ini membahas tentang kerjasama penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan pelatihan klasikal, dan pengelolaan pelatihan jarak jauh.
  - 2) Hasil Belajar
 

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan pelatihan bidang kesehatan
  - 3) Indikator Hasil Belajar
 

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

    - a) Menjelaskan Kerjasama penyelenggaraan pelatihan
    - b) Mengelola pelatihan klasikal
    - c) Mengelola pelatihan jarak jauh
  - 4) Materi Pokok
 

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

    - a) Kerjasama penyelenggaraan pelatihan
    - b) Pengelolaan pelatihan klasikal
    - c) Pengelolaan pelatihan jarak jauh
  - 5) Waktu
 

Alokasi waktu: 4 JPL (T = 2, P = 2)

g. Evaluasi Pelatihan Bidang Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang evaluasi pelatihan pada saat proses pelatihan dan evaluasi pasca pelatihan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang evaluasi pelatihan bidang Kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Merancang evaluasi pada saat proses pelatihan
- b) Merancang evaluasi pasca pelatihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Evaluasi pada saat proses pelatihan
- b) Evaluasi pasca pelatihan

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL (T = 1, P = 3)

h. Penjaminan Mutu Pelatihan Bidang Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang akreditasi dan registrasi pelatihan, dan akreditasi insitusi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan penjaminan mutu pelatihan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan akreditasi dan registrasi pelatihan
- b) Menjelaskan akreditasi institusi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Akreditasi dan registrasi pelatihan
- b) Akreditasi institusi

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 JPL (T = 2, P = 3)

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana, harapan peserta dan nilai kelas, pemilihan pengurus kelas, komitmen belajar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pencairan suasana
- b) Menetapkan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pelatihan ini adalah:

- a) Pencairan suasana
- b) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

## **b. Anti Korupsi**

### 1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan korupsi, dampak korupsi, dan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi.

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) Menjelaskan Semangat Perlawanan terhadap Korupsi
- b) Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- c) Menjelaskan sikap anti korupsi.

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi
- b) Dampak korupsi
- c) Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi

### 5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

## **c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

### 1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan RTL serta penyusunan RTL

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut dengan benar

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL;
  - b) Menyusun RTL
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Pengertian dan tujuan RTL
  - b) Penyusunan RTL
- 5) Waktu

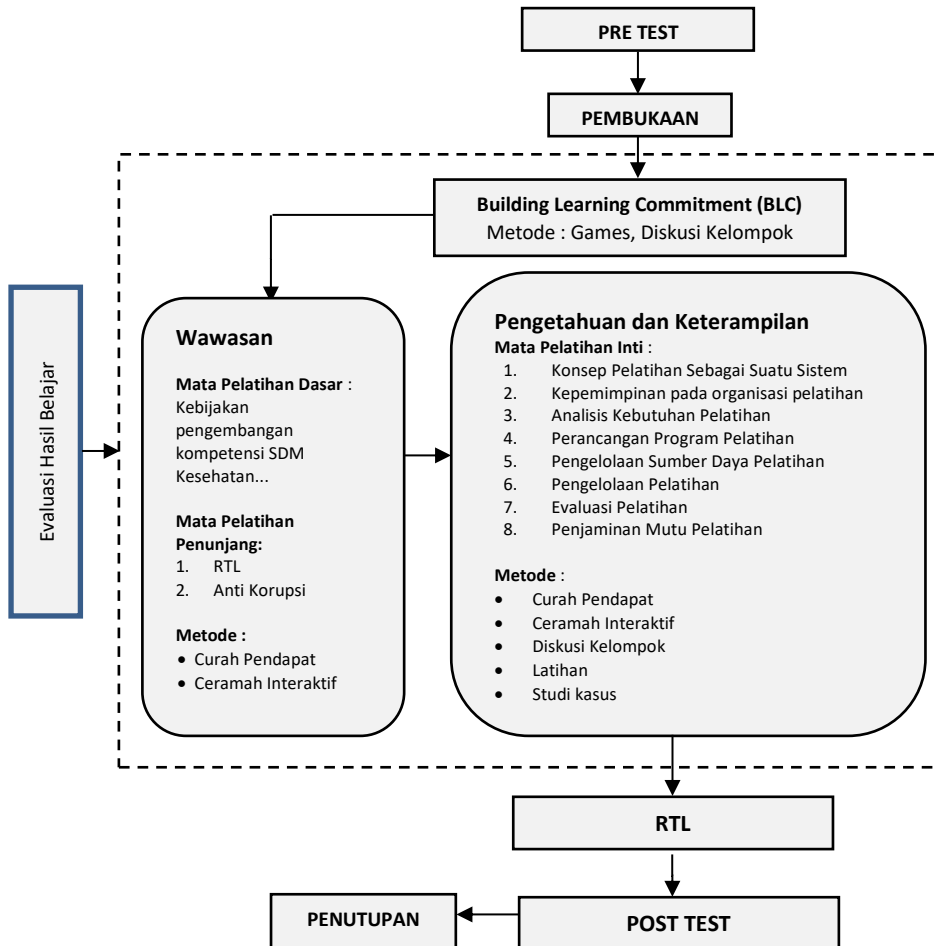
Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

#### **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penilaian Penugasan
2. Post test

### BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta terkait pengelolaan institusi pelatihan bidang Kesehatan.



## 2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

## 3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

## 4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan.

## 5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Konsep Pelatihan Sebagai Suatu Sistem
- b. Kepemimpinan pada organisasi pelatihan
- c. Analisis Kebutuhan Pelatihan
- d. Perancangan Program Pelatihan
- e. Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan
- f. Pengelolaan Pelatihan
- g. Evaluasi Pelatihan
- h. Penjaminan Mutu Pelatihan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan kepada penyelenggara dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang.

## Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Nomor                    | : MPD. 1  |
| Judul Mata pelatihan     | : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan   |
| Deskripsi mata pelatihan | : Mata pelatihan ini membahas tentang pemetaan kebutuhan kompetensi, jenis pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan non pelatihan, dan peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam pengembangan kompetensi bidang kesehatan |
| Hasil Belajar            | : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan  |
| Waktu                    | : 2 Jpl (T =2 Jpl)  |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|---|--|---|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan pemetaan kebutuhan kompetensi ASN<br><br>2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN | 1. Pemetaan kebutuhan kompetensi<br>a. Kompetensi ASN<br>b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN<br><br>2. Jenis pengembangan kompetensi ASN<br>a. Pelatihan Klasikal<br>b. Pelatihan Non Klasikal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No 5 tahun 2014 tentang</li> <li>• UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan</li> <li>• PP No 17 tahun 2020 tentang perubahan atas PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS</li> </ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|--|--|--------|----------------------|-----------|
| 3. Menjelaskan peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan | 3. Peran Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dalam pengembangan kompetensi Bidang Kesehatan:<br>a. Regulator<br>b. Akreditasi Pelatihan Kesehatan<br>c. Monitoring dan Evaluasi<br>d. Pembinaan |        |                      |           |

Nomor : MPI. 1  
 Judul Mata pelatihan : Pelatihan Sebagai Suatu Sistem  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral dan unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pelatihan sebagai suatu sistem  
 Waktu : 2 JPL (T = 2)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|---|--|--|---|--|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral</li> <li>2. Menjelaskan unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pelatihan sebagai suatu sistem integral               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep pelatihan</li> <li>b. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia</li> </ol> </li> <li>2. Unsur-unsur dalam proses pelatihan sebagai suatu sistem               <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Unsur-unsur pelatihan</li> <li>d. Konsep Sistem</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur. 2003. <i>Pedoman Manajemen Pelatihan Di Bidang Kesehatan</i>. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan - Jakarta</li> <li>• Indonesia. 2019. <i>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>• Indonesia. 2018. <i>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK</i>. Jakarta</li> </ul> |

Nomor : MPI. 2  
 Judul Mata pelatihan : Kepemimpinan Pada Organisasi Pelatihan Bidang Kesehatan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang Kesehatan, Kepemimpinan Strategik dan Kewirausahaan pelatihan bidang kesehatan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang kesehatan  
 Waktu : 4 JPL (T = 2; P = 2)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi                                 |
|--|--|--|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang kesehatan<br>2. Menjelaskan Kepemimpinan Strategik<br>3. Menyusun rencana Kewirausahaan pelatihan bidang kesehatan | 1. Konsep kepemimpinan pada organisasi pelatihan bidang Kesehatan<br>a. Pengertian<br>b. Teori kepemimpinan<br>2. Kepemimpinan Strategik<br>a. <i>Personal Mastery</i><br>b. Model Mental<br>c. Visi Bersama<br>d. Belajar Tim<br>e. Berpikir sistem<br>3. Kewirausahaan pelatihan bidang kesehatan<br>a. Prinsip-prinsip kewirausahaan<br>b. Analisis kebutuhan pelanggan<br>c. Perencanaan kewirausahaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Panduan Diskusi Kelompok</li> </ul> | Modul pelatihan bagi kepala Bapelkes/BBPK |

Nomor : MPI. 3  
 Judul Mata pelatihan : Analisis Kebutuhan Pelatihan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan, level kebutuhan pelatihan, model analisis kebutuhan pelatihan, dan penetapan kebutuhan pelatihan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisis kebutuhan pelatihan  
 Waktu : 4 JPL (T = 1, P = 3)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|--|---|---|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan | 1. Konsep dasar analisis kebutuhan pelatihan<br>a. Pengertian Analisis Kebutuhan Pelatihan<br>b. Tujuan dan Manfaat<br>c. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan pelatihan<br>d. Level kebutuhan pelatihan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Penugasan diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan penugasn</li> <li>• Data kompetensi SDM institusi pelatihan dan uraian tugas masing-masing SDM</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur. 2003. <i>Pedoman Manajemen Pelatihan Di Bidang Kesehatan</i>. Kemenkes RI, Badan PPSPDM Kesehatan.</li> <li>• Pusdiklat Aparatur. 2013. <i>Pedoman TNA</i>. Kemenkes RI, Badan PPSPDM Kesehatan</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan model analisis kebutuhan pelatihan  | 2. model analisis kebutuhan pelatihan<br>a. Model Hennessy-hicks<br>b. Model DIF<br>c. Model Diskrepansi   |   |   |   |

| Indikator Hasil Belajar             | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------|--|--------|----------------------|-----------|
| 3. Menganalisis kebutuhan pelatihan | 3. Tahapan Analisis kebutuhan pelatihan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan dan pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan</li> <li>b. Penyusunan laporan</li> </ol> |        |                      |           |



Nomor : MPI. 4  
 Judul Mata pelatihan : Perancangan Program Pelatihan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang perancangan program pelatihan klasikal, perancangan program pelatihan jarak jauh  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang program pelatihan  
 Waktu : 7 JPL (T = 2, P = 5)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|---|--|---|---|---|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Merancang program pelatihan klasikal</p> <p>2. Merancang program pelatihan jarak jauh</p> | <p>1. Perancangan Program Pelatihan Klasikal</p> <p>a. Penyusunan kurikulum</p> <p>b. Penyusunan lampiran kurikulum</p> <p>2. Perancangan Program Pelatihan Jarak Jauh (LJJ)</p> <p>a. Model Pelatihan Jarak Jauh</p> <p>b. Penyusunan kurikulum LJJ</p> <p>c. Penyusunan lampiran kurikulum</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Latihan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• data pelatihan hasil penugasan analisis kebutuhan pelatihan (TNA)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dakir, H. 2004. <i>Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum</i>. Yogyakarta: Rineka Cipta.</li> <li>• LAN-RI. 2007. <i>Pengembangan Kurikulum</i>. Jakarta: Lembaga Adminstrasi Negara RI.</li> <li>• Puslat SDM Kesehatan. 2021. <i>Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan</i>. Jakarta: Puslat SDM Kesehatan RI.</li> </ul> |

Nomor : MPI. 5  
 Judul Mata pelatihan : Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sumber daya pelatihan, pengelolaan sarana prasarana pendukung pelatihan, dan pengelolaan anggaran pelatihan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sumber daya pelatihan  
 Waktu : 4 JPL (T = 2, P = 2)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|--|--|--|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Pelatihan</li> <li>Melakukan pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Pelatihan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Pelatihan           <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, tujuan, dan manfaat</li> <li>Kegiatan pengelolaan SDM Pelatihan</li> </ol> </li> <li>Pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Pelatihan           <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, tujuan, dan manfaat</li> <li>Strategi pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Pelatihan</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Diskusi kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer</li> <li>Proyektor</li> <li>Flipchart</li> <li>Panduan diskusi kelompok</li> <li>data hasil penugasan analisis kebutuhan pelatihan (TNA)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Davis, E., 2005. <i>The Art of Training and Development, The Training Managers: A Handbook</i>. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.</li> <li>Nadeak, B. 2019. <i>Buku Materi Pembelajaran Manajemen Pelatihan dan Pengembangan</i>, UKI Press, Jakarta.</li> <li>Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional. 2016. <i>Bahan Ajar Diklat Manajemen of Training</i>. LAN RI.</li> </ul> |

| Indikator Hasil Belajar                     | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|--------|--|---|
| 3. Melakukan pengelolaan anggaran Pelatihan | 3. Pengelolaan anggaran Pelatihan<br>a. Pengertian, tujuan, dan manfaat<br>b. penganggaran Pelatihan |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• foto-foto kegiatan pelatihan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degeng, N.S. 2013. <i>Ilmu Pembelajaran, Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori dan Penelitian</i>. Aras Media. Bandung.</li> <li>• Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. 2017. <i>Standar Sumber Daya Pelatihan Bidang Kesehatan</i>. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan.</li> <li>• Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan. <i>Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan dan Registrasi Pelatihan Bidang Kesehatan</i>. 2022, Kemenkes RI.</li> </ul> |

Nomor : MPI.6  
 Judul Mata pelatihan : Pengelolaan Pelatihan Bidang Kesehatan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kerjasama dalam penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan pelatihan klasikal, dan pengelolaan pelatihan jarak jauh.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan Pelatihan  
 Waktu : 4 JPL (T = 2, P = 2)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|---|---|--|--|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Kerjasama dalam penyelenggaraan pelatihan</p> <p>2. Mengelola pelatihan klasikal</p> <p>3. Mengelola pelatihan jarak jauh</p> | <p>1. Kerjasama penyelenggaraan pelatihan</p> <p>a. Ketentuan Kerjasama penyelenggaraan pelatihan</p> <p>2. Pengelolaan Pelatihan Klasikal</p> <p>a. Persiapan Pelatihan</p> <p>b. Pelaksanaan Pelatihan</p> <p>c. Penyusunan laporan</p> <p>3. Pengelolaan Pelatihan Jarak Jauh (LJJ)</p> <p>a. LJJ full daring</p> <p>b. LJJ blended</p> <p>c. Penyusunan laporan LJJ</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi kasus</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan studi kasus</li> <li>• Lembar kasus</li> </ul> | <p>Pusdiklat Aparatur. 2003. <i>Pedoman Manajemen Pelatihan Di Bidang Kesehatan</i>. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan.</p> |

Nomor : MPI. 7  
 Judul Mata pelatihan : Evaluasi Pelatihan Bidang Kesehatan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang evaluasi pelatihan pada saat proses pelatihan dan evaluasi pasca pelatihan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang evaluasi pelatihan bidang Kesehatan  
 Waktu : 4 JPL (T = 1, P = 3)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|---|---|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan evaluasi pada saat proses pelatihan<br><br>2. Merancang evaluasi pasca pelatihan | 1. Evaluasi Pada Saat Proses Pelatihan:<br>a. Pengertian evaluasi<br>b. Sasaran evaluasi<br>c. Level evaluasi<br><br>2. Evaluasi Pasca Pelatihan<br>a. Pengertian<br>b. Sasaran<br>c. Waktu Pelaksanaan EPP<br>d. Tahapan kegiatan EPP<br>e. Proses Pelaksanaan EPP | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi kasus</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Panduan diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satriono, T. &amp; Andree. 2007. <i>How to Measure 5 Levels of Training Evaluation</i>. Intellectual Capital Publishing. Jakarta.</li> <li>• PP No 67 tahun 2019 tentang pengelolaan tenaga kesehatan</li> </ul> |

Nomor : MPI. 8  
 Judul Mata pelatihan : Penjaminan Mutu Pelatihan  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Akreditasi Pelatihan dan Akreditasi Insitusi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan penjaminan mutu pelatihan  
 Waktu : 5 JPL (T = 2, P = 3)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|--|--|---|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Akreditasi dan Registrasi Pelatihan</li> <li>2. Menjelaskan Akreditasi Institusi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi dan Registrasi Pelatihan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep akreditasi pelatihan</li> <li>b. Mekanisme pengajuan akreditasi pelatihan</li> <li>c. Registrasi pelatihan</li> </ol> </li> <li>2. Akreditasi Institusi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep akreditasi institusi (tujuan, manfaat, sasaran)</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Petunjuk Diskusi Kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur. 2003. <i>Pedoman Manajemen Pelatihan Di Bidang Kesehatan</i>. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan.</li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Sasaran dan Ketentuan lembaga/ institusi yang dapat diakreditasi</li> <li>c. Komponen, unsur, sub unsur dan bobot</li> <li>d. Metode Penilaian</li> <li>e. Status akreditasi, kualifikasi dan masa berlaku</li> <li>f. Pengorganisasian akreditasi institusi</li> <li>g. Mekanisme akreditasi institusi</li> </ul> |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan. <i>Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan dan Registrasi Pelatihan Bidang Kesehatan. 2022</i>, Kemenkes RI.</li> <li>• Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Jakarta, 2021, <i>Pedoman Audit Mutu Internal Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan</i>, Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan.</li> </ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPP. 1  
 Judul Mata pelatihan : Building Learning Comitment (BLC)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana, harapan peserta dan nilai kelas, pemilihan pengurus kelas, komitmen belajar  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar  
 Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi |
|---|---|---|---|-----------|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Melakukan pencairan suasana<br><br>2. Menetapkan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas | 1. Pencairan suasana<br>a. Perkenalan<br>b. Harapan<br>c. Pengurus kelas<br><br>2. Nilai, norma dan kontrol kolektif kelas<br>a. Nilai nilai kelas<br>b. Norma kelas<br>c. Kontrol kolektif | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Games</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Flip chart</li> <li>• Kertas flipchard</li> <li>• Spidol</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Post it</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul> |           |



Nomor : MPP. 2  
 Judul Mata pelatihan : Anti Korupsi  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan korupsi, dampak korupsi, dan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan sikap anti korupsi dengan benar  
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|---|--|--|---|---|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Semangat Perlawanan terhadap Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan dampak Korupsi</p> | <p>1. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi</p> <p>a. Corruption Perception Index</p> <p>b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur</p> <p>2. Dampak korupsi</p> <p>a. Kerugian negara akibat korupsi</p> <p>b. Kerugian negara vs hukuman koruptor</p> <p>c. Biaya social korupsi</p> <p>d. Hubungan dampak korupsi dengan biaya sosial korupsi</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Pemutaran Video</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Video</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|--|---|--------|----------------------|-----------|
| <p>3. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p> | <p>3. Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian korupsi</li> <li>b. Jenis tindak pidana korupsi</li> <li>c. Gratifikasi</li> <li>d. Perbedaan gratifikasi dengan suap</li> </ul> <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integritas</li> <li>b. Indikator integritas</li> </ul> |        |                      |           |

Nomor : MPP. 3  
 Judul Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan RTL serta penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan benar  
 Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P= 2 jpl, PL =0 jpl)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|---|---|---|---|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL<br>2. Menyusun RTL | 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL<br>a. Pengertian<br>b. Ruang lingkup<br>2. Penyusunan RTL<br>a. Langkah-langkah<br>b. Format penyusunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Latihan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Format RTL</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta</li> </ul> |

## Lampiran 2: Master Jadwal

Master jadwal pelatihan manajemen Pelatihan Bagi Pengelola Pelatihan Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut:

| Hari          | Jam           | Materi  | JPL                                    | Fasilitator                |             |
|---------------|---------------|---|--|----------------------------|-------------|
| I             | 07.45 – 08.30 | Pre tes   |  |                            |             |
|               | 08.30 – 09.00 | Pembukaan                                       |  | Kepala Institusi Pelatihan |             |
|               | 09.00 – 09.15 | Istirahat                                       |  |                            |             |
|               | 09.15 – 10.45 | BLC   | 2                                      | Pengendali Pelatihan       |             |
|               | 10.45 – 12.15 | Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan | 2                                      | Pejabat Ditmutu Nakes      |             |
|               | 12.15 – 13.15 | Ishoma  |  |                            |             |
|               | 13.15 – 14.45 | Pelatihan Sebagai Suatu Sistem                  | 2                                      | Fasilitator                |             |
|               | 14.45 – 15.00 | Istirahat                                       |  |                            |             |
|               | 15.00 – 16.30 | Kepemimpinan Pada Organisasi Pelatihan          | 2                                      | Fasilitator                |             |
|               |               |   | 8                                      |                            |             |
|               | II            | 07.30 – 08.00                                   | Refleksi                               |                            |             |
|               |               | 08.00 – 09.30                                   | Kepemimpinan Pada Organisasi Pelatihan | 2                          | Fasilitator |
|               |               | 09.30 – 09.45                                   | Istirahat                              |                            |             |
| 09.45 – 10.30 |               | Analisis Kebutuhan Pelatihan                    | 1                                      | Fasilitator                |             |
| 10.30 – 12.00 |               | Analisis Kebutuhan Pelatihan (penugasan)        | 2                                      | Fasilitator                |             |
| 12.00 – 13.00 |               | Ishoma  |  |                            |             |
| 13.00 – 13.45 |               | Analisis Kebutuhan Pelatihan (penugasan)        | 1                                      | Fasilitator                |             |
| 13.45 – 15.15 |               | Perancangan Program Pelatihan                   | 2                                      | Fasilitator                |             |
| 15.15 – 16.00 |               | Perancangan Program Pelatihan (penugasan)       | 1                                      | Fasilitator                |             |
|               |               |   | 9                                      |                            |             |
| III           | 07.30 – 08.00 | Refleksi  |  |                            |             |
|               | 08.00 – 09.30 | Perancangan Program Pelatihan (penugasan)       | 2                                      | Fasilitator                |             |
|               | 09.30 – 09.45 | Istirahat                                       |  |                            |             |
|               | 09.45 – 11.15 | Perancangan Program Pelatihan (penugasan)       | 2                                      | Fasilitator                |             |
|               | 11.15 – 12.00 | Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan               | 1                                      | Fasilitator                |             |
|               | 12.00 – 13.00 | Ishoma  |  |                            |             |
|               | 13.00 – 13.45 | Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan               | 1                                      | Fasilitator                |             |

| Hari         | Jam           | Materi   | JPL | Fasilitator  |
|--------------|---------------|--|-----|--|
|              | 13.45 – 15.15 | Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan (penugasan)  | 2   | Fasilitator  |
|              | 15.15 – 15.30 | Istirahat                                      |     |  |
|              | 15.30 – 17.00 | Anti Korupsi                                   | 2   | Penyuluh anti korupsi/<br>WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi |
|              |               |  | 10  |  |
| IV           | 07.30 – 08.00 | Refleksi                                       |     |  |
|              | 08.00 – 09.30 | Pengelolaan Pelatihan                          | 2   | Fasilitator  |
|              | 09.30 – 09.45 | Istirahat                                      |     |  |
|              | 09.45 – 11.15 | Pengelolaan Pelatihan (penugasan)              | 2   | Fasilitator  |
|              | 11.15 – 12.00 | Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan             | 1   | Fasilitator  |
|              | 12.00 – 13.00 | Ishoma   |     |  |
|              | 13.00 – 15.15 | Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan (penugasan) | 3   | Fasilitator  |
|              |               |  | 8   |  |
| V            | 07.30 – 08.00 | Refleksi                                       |     |  |
|              | 08.00 – 09.30 | Penjaminan Mutu Pelatihan                      | 2   | Fasilitator  |
|              | 09.30 – 10.00 | Istirahat                                      |     |  |
|              | 10.00 – 11.30 | Penjaminan Mutu Pelatihan (penugasan)          | 2   | Fasilitator  |
|              | 11.30 – 12.45 | Ishoma   |     |  |
|              | 12.45 – 13.30 | Penjaminan Mutu Pelatihan (penugasan)          | 1   | Fasilitator  |
|              | 13.30 – 14.00 | Evaluasi penyelenggaraan                       |     |  |
|              | 14.00 – 15.30 | RTL  | 2   | Fasilitator  |
|              | 15.30 – 16.00 | Penutupan                                      |     | Kepala Instusi Pelatihan   |
|              |               |  | 7   |  |
| Jumlah Total |               |  | 42  |  |

## Lampiran 3: Panduan Penugasan

---

### Mata Pelatihan Inti 2: Kepemimpinan pada Organisasi Pelatihan

#### PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

**Tujuan:** setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjelaskan Kepemimpinan pada Organisasi Pelatihan bidang Kesehatan.

#### Bahan dan Alat

1. Papan Flipchart
2. Kertas Plano
3. Spidol
4. Laptop
5. Bahan Tayang

**Waktu:** 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

#### Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, memilih ketua, notulen dan penyaji setiap kelompok terdiri dari 6 orang **(5 menit)**
2. Setiap kelompok berdiskusi selama **25 menit** dengan tugas;  
**Menyusun rencana kewirausahaan bidang pelatihan mulai dari melakukan analisis kebutuhan pelanggan sampai dengan rencana evaluasinya**
3. perwakilan kelompok (3 kelompok) menyajikan hasil diskusinya dengan bahan tayang, waktu @10 menit **(30menit)**
4. Kelompok lain mengamati penyajian kelompok yang sedang presentasi dan memberikan masukan atau klarifikasi. Waktu **(15 menit)**
5. Fasilitator merangkul kegiatan diskusi kelompok, waktu **15 menit**.

### **Mata Pembelajaran Inti 3: Analisis Kebutuhan Pelatihan**

#### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Tujuan:** Setelah mengikuti diskusi ini, peserta mampu melakukan analisis kebutuhan pelatihan.

#### **Bahan Latihan:**

1. Kurikulum
2. Modul
3. Alat tulis
4. Komputer/ laptop
5. Jaringan Internet
6. Data kompetensi SDM institusi pelatihan dan uraian tugas masing-masing SDM

**Waktu:** 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

#### **Langkah-langkah:**

1. Fasilitator memberi arahan penugasan (**5 menit**)
2. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang (**5 menit**)
3. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan. Bisa menggunakan data kompetensi SDM dari salah satu peserta.  
Dari hasil analisis kebutuhan pelatihan, buat peta kebutuhan pengembangan kompetensi semua SDM (**45 menit**)
4. Setiap kelompok mempresentasikan, sedang kelompok yang lainnya berperan menjadi kelompok penyangga/penanya (5 x 15 menit = **75 menit**)
  - Waktu presentasi 10 menit/ kelompok
  - Waktu bertanya 5 menit/ kelompok
5. Kesimpulan dan Penutup (**5 menit**)

## **Mata Pelatihan Inti 4: Perancangan Program Pelatihan**

### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Tujuan:** setelah melakukan diskusi ini, peserta mampu menetapkan tujuan pelatihan dan menyusun Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) / Strategi pembelajaran online (SPO) bidang kesehatan.

#### **Bahan dan Alat**

1. Panduan Penyusunan Kurikulum dan Modul
2. Data pelatihan hasil penugasan analisis kebutuhan pelatihan
3. Papan Flipchart
4. Spidol
5. Laptop
6. Bahan Tayang

**Waktu:** 5 Jpl x 45 menit = 225 menit

#### **Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (sesuai dengan kelompok diskusi analisis kebutuhan pelatihan) (5 menit)
2. Masing-masing kelompok menggunakan salah satu **pelatihan yang muncul dari hasil penugasan analisis kebutuhan pelatihan** untuk didiskusikan.  
Setiap kelompok merancang program pelatihan sesuai pelatihan yang dipilih. **(100 menit)**.
  - Kelompok 1 dan 2 : merancang program pelatihan klasikal
  - Kelompok 3, 4 dan 5 : merancang program pelatihan jarak jauh
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedang kelompok yang lainnya berperan menjadi kelompok penyangga/ penanya (5 x 20 menit = **100 menit**)
  - Waktu presentasi 15 menit/ kelompok
  - Waktu bertanya 5 menit/ kelompok
4. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok, waktu **(20 menit)**



### **Merancang program pelatihan klasikal dengan sistematika sbb:**

Membuat rancangan dari Bab I sampai dengan lampiran 1 RBPMP ( cukup 1 RBPMP mata pelatihan inti)

#### **JUDUL KURIKULUM PELATIHAN**

Bab I Pendahuluan :

Bab II Komponen Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Evaluasi Hasil Belajar

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
  - a. Ketentuan Peserta
  - b. Ketentuan Pelatih/Fasilitator
  - c. Ketentuan Penyelenggara
  - d. Sertifikat
5. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

### **Merancang program pelatihan jarak jauh dengan sistematika sbb:**

Membuat rancangan dari Bab I sampai dengan lampiran 1 strategi pembelajaran online (cukup 1 SPO)

#### **JUDUL KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH**

Bab I Pendahuluan :

Bab II Komponen Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Evaluasi Hasil Belajar

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran:

1. Strategi Pembelajaran
  - a. Strategi Pembelajaran Online
  - b. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (apabila LJJ Blended)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
  - a. Ketentuan Peserta
  - b. Ketentuan Tutor/ fasilitator
  - c. Ketentuan Penyelenggara (+Admin web + student support)
  - d. Sertifikat
5. Sarana Pelatihan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
  - a. Soal pre dan post test
  - b. Soal-soal test mata pelatihan

## **Materi Pelatihan Inti 5: Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan**

### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Tujuan:** setelah melakukan diskusi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sumber daya pelatihan

#### **Bahan dan Alat**

1. Data hasil penugasan analisis kebutuhan pelatihan
2. Papan Flipchart dan Spidol
3. Laptop
4. Bahan Tayang

**Waktu:** 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

#### **Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (sesuai dengan kelompok diskusi mata pelatihan sebelumnya) (5 menit)
2. Fasilitator Mengorientasikan peserta pada masalah (5 menit)
  - a. Kelompok diminta membuat perencanaan pengembangan kompetensi SDM Pelatihan yang disusun berdasarkan hasil analisis pemetaan kebutuhan pelatihan
  - b. Fasilitator membagikan foto-foto kegiatan pelatihan, dan meminta kelompok mengamati foto-foto tsb dan menuliskan sumber daya yang ditemukan didalamnya, termasuk yang belum tampak pada gambar.
3. Peserta berdiskusi selama 40 menit.
  - Kelompok 1 dan 2 : membuat perencanaan pengembangan kompetensi
  - Kelompok 3, 4 dan 5 : mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki institusi dan memilih salah satu pelatihan (hasil dari penugasan analisis kebutuhan pelatihan), kemudian buat rancangan strategi pengelolaan sumber dayanya
5. 2 kelompok mewakili presentasi hasil diskusinya, sedang kelompok yang lainnya berperan menjadi kelompok penyangga/ penanya (2 x 15 menit = **30 menit**)
  - Waktu presentasi 10 menit/ kelompok
  - Waktu bertanya 5 menit/ kelompok
6. Fasilitator merangkul kegiatan diskusi kelompok, waktu (**10 menit**)

## **Materi Pelatihan Inti 6: Pengelolaan Pelatihan Bidang Kesehatan**

### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Tujuan:** setelah melakukan diskusi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan pelatihan bidang

#### **Bahan dan Alat**

1. Papan Flipchart dan Spidol
2. Laptop
3. Bahan Tayang

**Waktu:** 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

#### **Langkah-langkah:**

1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan diberikan (**5 menit**)
2. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (sesuai dengan kelompok diskusi mata pelatihan sebelumnya)
3. Fasilitator membagikan bahan penugasan dan peserta berdiskusi selama **30 menit**.
4. Masing-masing kelompok presentasi hasil diskusinya dan tanya jawab @10 menit (**5 x 10menit**)
5. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok, waktu (**5 menit**)

#### **BAHAN PENUGASAN:**

Jika proses penjaminan mutu melalui akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi sudah dapat dilaksanakan, dan instansi Saudara akan melaksanakan pelatihan, apa yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa instansi Saudara melaksanakan penjaminan mutu dalam mengelola pelatihan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi sampai dengan pelaporan pelaksanaan pelatihan.

Uraikan dengan singkat dan jelas.

### **Gambaran jawaban penugasan MPI 6**

Waktu persiapan manajer seharusnya mengarahkan bahwa hasil akreditasi pelatihan menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan. Manajer menginstruksikan ke PJ, supaya memastikan penyelenggara mengecek kesiapan pelatihan memakai ceklist. Adakan pertemuan dengan pengendali, petugas QC dan tim agar melaksanakan proses sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya.

Pada saat proses, tugaskan PJ untuk memonitor pengendali pelatihan, narsum, peserta, petugas QC, tempat dan layanan terhadap peserta sesuai dengan yang seharusnya. Jika ada masalah, minta PJ untuk segera melaporkannya, agar pimpinan memberikan solusinya

## Mata Pelatihan Inti 7: Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

### PENUGASAN

**Tujuan:** Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun instrumen evaluasi pelatihan

**Bahan Latihan:**

1. Kurikulum
2. Modul
3. Alat tulis
4. Komputer/ laptop
5. Jaringan Internet

**Waktu:** 2 JPL (@ 45 menit) = 90 menit

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (**5 menit**)
2. Masing-masing kelompok membuat instrumen evaluasi (**30 menit**), dengan memperhatikan hal-hal berikut:
  - Tentukan satu pelatihan yang akan dievaluasi
  - Tentukan tujuan dan cara evaluasi yang digunakan (kualitatif atau kuantitatif)
  - Tentukan unsur-unsur yang akan dievaluasi dalam penyelenggaraan suatu pelatihan
  - Tentukan jumlah pertanyaan yang akan mewakili setiap unsur tersebut agar dapat tercapai tujuan evaluasi
  - Susunlah dalam kalimat yang sesuai dan mudah dimengerti
  - Lakukan pembobotan dengan kategori yang sesuai terhadap hasil evaluasi penyelenggaraan tersebut
  - Tuangkan ke dalam bentuk *google form*
  - Lakukan uji coba dalam kelompok
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, sedang kelompok yang lainnya berperan menjadi kelompok penyangga/penanya (**@10 menit = 50 menit**)
4. Kesimpulan dan Penutup (**5 menit**)

## **Materi Pelatihan Inti 8: Penjaminan Mutu Pelatihan**

### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Tujuan:** setelah melakukan diskusi ini, peserta mampu menjelaskan penjaminan mutu pelatihan

#### **Bahan dan Alat**

1. Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan dan Registrasi Pelatihan Bidang Kesehatan
2. Instrumen Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
3. Pedoman Audit Mutu Internal

**Waktu:** 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

#### **Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (sesuai dengan kelompok diskusi mata pelatihan sebelumnya) **(5 menit)**
2. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan diberikan **(5 menit)**
3. Fasilitator membagikan bahan penugasan dan peserta berdiskusi selama **45 menit**.
4. Masing-masing kelompok presentasi hasil diskusinya @10 menit **(5 x 10menit)**
5. Waktu tanya jawab **20 menit**
2. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok, waktu **(10 menit)**

#### **BAHAN PENUGASAN:**

Dalam rangka penjaminan mutu pelatihan dilakukan akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan. Pada saat ini proses akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi penyelenggaraan pelatihan dilakukan melalui aplikasi. Berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku, akreditasi dimaksud menjadi satu kesatuan, karena akses akreditasi pelatihan dapat dilakukan hanya oleh institusi yang sudah mempunyai akun yaitu institusi penyelenggara yang terakreditasi. Kebijakan ini diberlakukan, karena institusi yang sudah terakreditasi dapat dipastikan telah menerapkan system manajemen mutu termasuk didalam pengelolaan pelatihannya.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi Saudara sebagai manajer institusi, untuk dapat memenuhi ketentuan akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi agar institusi Saudara memiliki kewenangan dalam mengelola pelatihan secara mandiri.

**PENUGASAN:**

Tindakan apa yang akan Saudara lakukan sebagai manajer institusi agar penjaminan mutu pelatihan diterapkan di institusi Saudara? Jelaskan.

**Gambaran jawaban penugasan MPI 8**

Jawaban dilihat kompetensi kepemimpinan dalam menggerakkan jajaran organisasi supaya melaksanakan penjaminan mutu

## Lampiran 4: Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

### 1. Peserta Pelatihan

#### a. Kriteria peserta

- Pimpinan yang membidangi pelatihan

#### b. Jumlah peserta

Pelatihan diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas

### 2. Tenaga Pelatih/ Fasilitator

Tenaga pelatih/ fasilitator pada Pelatihan Bagi Manajer Pelatihan Bidang Kesehatan adalah pelatih/ fasilitator yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

| NO        | MATERI                                 | SYARAT PELATIH/ FASILITATOR   |
|-----------|--|---|
| <b>A.</b> | <b>MATA PELATIHAN DASAR</b>            |   |
| 1         | Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pejabat Pimpinan Tinggi <b>atau</b></li><li>• Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit pengembangan kompetensi kesehatan <b>atau</b></li><li>• yang didelegasikan</li></ul>   |
| <b>B.</b> | <b>MATA PELATIHAN INTI</b>             |   |
| 1         | Konsep Pelatihan Sebagai Suatu Sistem  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. - Widyaiswara, <b>atau</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Praktisi yang berpengalaman dalam kegiatan pelatihan, <b>atau</b></li><li>- SDM yang mempunyai pengalaman kerja di institusi pelatihan (Pusat Pelatihan Kesehatan/BBPK/Bapelkes)</li></ul></li><li>2. Selain WI, sudah mengikuti pelatihan TPPK/ TPK</li><li>3. Menguasai substansi yang diajarkan</li></ol> |
| 2         | Kepemimpinan pada organisasi pelatihan |   |
| 3         | Analisis Kebutuhan Pelatihan           |   |
| 4         | Perancangan Program Pelatihan          |   |
| 5         | Pengelolaan Sumber Daya Pelatihan      |   |
| 6         | Pengelolaan Pelatihan                  |   |
| 7         | Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan     |   |
| 8         | Penjaminan Mutu Pelatihan              |   |
|           |  | Tenaga Assesor akreditasi institusi pelatihan   |



| <b>C</b> | <b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>    |   |
|----------|------------------------------------|---|
| 1        | Building Learning Commitment (BLC) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• WI <a href="#">atau</a></li> <li>• pengendali pelatihan</li> </ul> |
| 2        | Anti Korupsi                       | Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi   |
| 3        | Rencana Tindak Lanjut (RTL)        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• WI <a href="#">atau</a></li> <li>• pengendali pelatihan</li> </ul> |

### 3. Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan adalah institusi pelatihan bidang Kesehatan yang terakreditasi Kementerian Kesehatan RI dengan akreditasi A.

### 4. Sertifikat

Sertifikat pelatihan diberikan kepada peserta dengan kehadiran minimal 95% dari total jpl dan nilai evaluasi hasil belajar (post test) minimal 80.

# *Tim Penyusun*

**Penasehat:**

Ir. Doddy Izwardy, MA  
(Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan)

**Penanggungjawab:**

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes

**Ketua:**

Vermona Marbun, SMIP, S.Kp, MKM

**Sekretaris:**

Yanuardo G. D. Sinaga, ST., M.Pd

**Tim Penyusun:**

Vermona Marbun, SMIP, S.Kp, MKM  
Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH  
dr. Embry Netty, M.Kes  
Drg. Rieka Siti Kadaria M.Kes  
dr. Yan Bani Luza Prima Wangsa MKM  
dr. Wilda Hayati, MM  
Rusmiati, S.Kom, MM  
Agussalim, SKM, MPH  
Siti Hayati, SKM, M.Kes  
Verawati lenny, SKM, MKM  
Murcita, S.Pd, M.Kes  
Yanuardo G. D. Sinaga, ST., M.Pd  
Lilieek Dias Kuswandari, SKM, M.Pd  
Dian Pancaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep  
Imam Wahyudi, ST, MKM  
Afriani Tinurbaya, S.Kep